

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bagi penulis bertujuan mengkaji mengenai Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan). Peneliti memilih menggunakan alat deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dipilihnya penelitian lapangan dengan harapan peneliti bisa memperoleh statistik deskripsi dari setiap jawaban dari objek penelitian yang lebih mendalam, dapat melihat semua peristiwa secara utuh dalam waktu yang bersamaan dan mendapatkan pemahaman yang langsung dari sumbernya secara spesifik. (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu dan tempat di lokasi penelitian. Lokasi dilakukannya penelitian adalah situasi dan kondisi daerah sekitar suatu penelitian dilaksanakan. Merencanakan *setting* penelitian adalah faktor utama untuk dapat dilakukannya kegiatan penelitian dimana peneliti dapat mengambil keputusan dan menyimpulkan berdasarkan dari tempat dan waktu penelitian.² Adapun lokasi tempat penelitian penulis adalah di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan ataupun di kediaman Guru yang bersangkutan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada pagi hari sampai selesai, yaitu dimulai sekitar pukul 09.00 WIB, sedangkan proses setting penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2020 sampai dengan 8 Januari 2021.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

² IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 34.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian jenis kualitatif seperti ini dibutuhkan subjek penelitian sebagai sumber utama memperoleh data penelitian. Subjek penelitian atau biasa disebut sebagai partisipan adalah faktor penting yang harus ada disetiap penelitian kualitatif. Subjek ini akan sangat menentukan hasil dari penelitian yang sedang berjalan dikarenakan subjek adalah orang yang mengalami peristiwa didalam penelitian tersebut. Partisipan merupakan orang yang dimintai informasi terhadap kepentingan dari seorang peneliti mengenai objek yang akan diteliti.³ Partisipan dari penelitian ini adalah Guru Madrasah Aliyah Al Lathifiyah yang *tidak sesuai kompetensi* dan mengajar tidak sesuai dengan bidangnya yang berjumlah sebanyak empat orang.

D. Sumber Data

Data diperoleh dari proses wawancara dan Observasi. Selain wawancara dan melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui jurnal-jurnal terpublikasi dalam file digital. Jurnal yang dipilih memiliki tentunya memiliki kecocokan dengan literatur tema yang digunakan pada penelitian ini. Untuk selanjutnya juga dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data-data yang sudah ada berupa file, tulisan, gambar, maupun foto.⁴ Sehingga sumber data yang akan dilakukan peneliti yaitu bapak/ibu guru *tidak sesuai kompetensi* di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah dalam proses pembelajarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data ada hal penting yang perlu dikumpulkan. Dengan adanya data kita dapat mencapai tujuan daripada penelitian ini. Apabila seorang peneliti tidak tahu caranya mendapatkan suatu data maka seorang peneliti

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 195.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 148-149.

tidak akan dapat menyelesaikan penelitian tersebut.⁵ Langkah awal yang dilakukan oleh penulis, yaitu: melakukan pengamatan secara langsung ke Madrasah Aliyah yang dijadikan sebagai objek penelitian penulis, yakni di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan.

1. Teknik Observasi adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh guru *tidak sesuai kompetensi*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi, tentang dimana penulis menentukan tempat untuk melakukan penelitian, serta penulis mendatangi lokasi penelitian secara langsung yang menjadi objek kajian dan melakukan pengamatan langsung di Madrasah Aliyah dan mencatat semua hasil temuan, supaya memperoleh informasi agar objek yang diteliti sama-sama nyaman dalam hal penelitian.

Data yang diperoleh pada saat observasi adalah data tentang proses pembelajaran di Madrasah Aliyah yang dijadikan sebagai paduan dalam penelitian ini. Dengan demikian, observasi yang dilakukan untuk mengetahui tentang Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan) yang diteliti oleh penulis. Sehingga observasi yang dilakukan benar-benar mempunyai tujuan, dan penulis akan memfokuskan dalam hal mengamati dan mencatat yang berkaitan dengan Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* yaitu kegiatan tanya jawab, yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung melalui lisan. Dalam kegiatan wawancara

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

ada istilah pewawancara (interviewer), dan orang yang diwawancarai (*interviewed*). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data ditangan yang pertama atau data primer sebagai pelengkap data teknik pengumpulannya dan menguji hasil pengumpulan data yang lain.⁶

Penulis melakukan wawancara melalui komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab secara langsung, dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah dirancang dan dipersiapkan oleh penulis sebelum dilakukannya penelitian. Pertanyaan yang dilakukan kepada kepala Madrasah yaitu Bapak AL. Dengan dipilihnya kepala Madrasah adalah karena beliau menguasai dan bertanggung jawab di Madrasah tersebut. Menurut keterangan dari kepala Madrasah, mengenai berapa jumlah guru *tidak sesuai kompetensi* yang ada di madrasah aliyah ini, kemudian siapa saja yang mengajar sebagai guru *tidak sesuai kompetensi*, dari madrasah tersebut terdapat empat guru *tidak sesuai kompetensi*, yang terdiri dari tiga guru *tidak sesuai kompetensi* laki-laki dan satu guru *tidak sesuai kompetensi* Perempuan. Selanjutnya penulis langsung melakukan wawancara kepada guru *tidak sesuai kompetensi*, terkait dengan problematika yang dihadapi ketika menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Dari uraian diatas, penulis mengamati secara betul saat proses wawancara berlangsung mulai dari jawaban-jawaban oleh narasumber saat observasi, kemudian penulis melakukan analisis dari hasil temuan dan menyimpulkan sementara hasil dari data yang diperoleh dari bapak/ibu guru *tidak sesuai kompetensi* di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 57-58.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data akan dilakukan setelah semua data terkumpul. Keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas untuk memvalidasi internal.⁷ Uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan berbagai cara berikut ini:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu penulis lebih sering melaksanakan kegiatan pengamatan di lapangan, dan wawancara kembali kepada sumber informasi yang pernah diambil datanya untuk penelitian, sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan terpercaya. Karena dengan sering turun ke lapangan akan menciptakan rasa kekeluargaan dalam penelitian.⁸

Maka dari itu, penambahan waktu pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan seringnya datang ke Madrasah Aliyah Al Lathifiyah untuk bertemu dengan kepala madrasah beserta guru yang *tidak sesuai kompetensi*, guna menambah informasi sekaligus menambah data penelitian yang dilakukan oleh penulis selama 1 bulan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan proses wawancara secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan menghasilkan kepastian data, urutan peristiwanya dapat secara pasti dan sistematis. Supaya data yang dihasilkan oleh penulis akan benar-benar benar, akurat, dan apa yang telah diamati akan lebih sistematis.⁹ Kemudian penulis melakukan pengamatan di lapangan, yaitu: di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah, terhadap berbagai partisipan yang terdiri dari kepala madrasah, serta guru *tidak sesuai kompetensi* Madrasah Aliyah Al Lathifiyah.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 121.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 122-123.

⁹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini adalah sebagai pengecekan data yang berasal dari beberapa sumber dan berbagai cara maupun waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, waktu, dan *member check*.¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹¹ yakni: kepala madrasah dan guru-guru yang mengajar di luar bidangnya atau *tidak sesuai kompetensi*.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara Kepala Madrasah dengan Guru. Semisal untuk mengetahui Persepsi guru terhadap *tidak sesuai kompetensi*, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan kepala madrasah saja, akan tetapi juga melakukan wawancara dengan guru untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Disini penulis akan menggunakan berbagai teknik, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹²

Dengan demikian apabila dengan tiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, 125.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh dan Laporan Penelitian*, 127.

memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan teknik wawancara di pagi pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹³ Dan di dalam pengujian kredibilitas data ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan observasi, wawancara, maupun dengan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda secara berulang-ulang, sampai ditemukannya kepastian data yang diteliti.¹⁴

Jadi data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara pada saat jam kerja dan disaat kepala madrasah maupun guru yang akan dimintai keterangan sedang tidak melaksanakan tugas, sehingga data yang akan disampaikan kepada penulis akan lebih *kredibel*.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu bahan pendukung, untuk membuktikan data yang ditemukan oleh penulis saat melakukan penelitian. Data referensi ini berisi mengenai antara manusia ataupun gambaran suatu keadaan yang dibuktikan dengan dokumentasi yang sangat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan penulis.¹⁵

Jadi data yang dihasilkan berdasarkan data wawancara perlu didukung dengan data lain, semisal berupa catatan kecil, kemudian alat-alat bantu lainnya

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 374.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, 127-128.

¹⁵ Sugiyono, 128.

seperti kamera yang sangat diperlukan untuk mendukung data berupa foto, sehingga dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah penetapan metode penelitian sudah lengkap, maka dilanjutkan dengan menentukan alat analisis data yang cocok guna mengeksekusi data-data yang sudah terkumpul hingga tercapainya tujuan penelitian. Pada penelitian teknik analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif kualitatif.¹⁶ Menurut Sugiyono analisis deskriptif kualitatif adalah kegiatan analisa yang dilakukan secara berkelanjutan hingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Teknik analisis data terdapat *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).¹⁷ Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan reduksi data atau mengumpulkan data dilakukan dengan cara mengerucutkan data inti, kemudian memfokuskan data-data dasar, menentukan alur dan tema serta menghilangkan data yang tidak perlu. Hasil akhir dari reduksi data dapat memperjelas dan memudahkan untuk mengelompokkan data selanjutnya dan akan terlihat gambaran yang jelas melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.¹⁸ Data yang dimaksud, terkait dengan Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan).

Contohnya data yang didapatkan ketika di lapangan berbentuk catatan hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru *tidak sesuai kompetensi*. Sehingga agar memudahkan di dalam melakukan analisis data, agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh penulis.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 337.

¹⁸ Sugiyono, 338.

Misalnya penulis mendapat data dari kepala madrasah maka penulis akan memberikan simbol 1 untuk partisipan 1 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan. Dan menurut hasil dari penelitian guru *tidak sesuai kompetensi* mampu menguasai mata pelajaran yang diluar bidangnya dengan baik, bisa dicontohkan bapak NUF dari yang menerangkan materi IPA kepada peserta didiknya dengan baik dan tidak terlihat kaku atau kurang menguasai materi yang disampaikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, ada penelitian kualitatif display kualitatif berbentuk uraian, alur hubungan antar variabel serta deskripsi dari hasil wawancara, dan dokumentasi.¹⁹ Penulis selanjutnya akan menggambarkan kesimpulan dengan baik dan meneruskan analisis data ke tahap berikutnya.²⁰

Contohnya setelah data direduksi oleh penulis, kemudian penulis menyajikan data tentang Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan) oleh guru *tidak sesuai kompetensi*, dengan menguraikannya dengan singkat dari hasil data yang diperoleh melalui informasi yang bersumber dari kepala Madrasah beserta guru *tidak sesuai kompetensi* di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah. Setelah itu penulis membuat teks berupa naratif untuk memperkuat hasil dari penelitian. Penggunaan tabel berisi tentang keadaan guru dan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah, jumlah guru *tidak sesuai kompetensi*, dan pertanyaan-pertanyaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian tentang Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 341.

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 132.

di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan).

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Pembuatan kesimpulan ini sifatnya masih sementara, dan bisa dirubah apabila ada dokumen-dokumen yang mendukung lainnya. Namun sebaliknya jika penarikan kesimpulan yang sudah dilakukan di awal, kemudian ditambahkan lagi data-data yang lebih kredibel dan konstan, jadilah suatu hasil penelitian yang kredibel.²¹

Teknik analisis data yang dilakukan penulis yang pertama, penulis akan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang didapatkan pada hasil wawancara, dan observasi, dengan data pendukung yang lain. Kedua, mengadakan reduksi data secara keseluruhan yang telah dipahami, dan dibaca pada masing-masing tipe data. Ketiga, setelah proses tersebut dilakukan penulis mengajukan laporan dengan cara melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yaitu: penyajian data dalam bentuk tulisan, dan sesuai dengan data yang apa adanya di lapangan.²²

Jadi penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis sesuai data yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan tema penelitian Peningkatan Kualitas Guru dan Profesionalisme Terhadap Guru Tidak Sesuai Kompetensi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Lathifiyah Sobotuwo Kronggen Brati Grobogan).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 345.

²² Emzir, 134-135.